AN ANALYSIS OF GOOD CHARACTERS IN PEKANBARU STATE 1 HIGH SCHOOL

Fitra Annisa¹, Sri Erlinda², Jumili Arianto³

Email: fitraannisaa@gmail.com¹, linda_sri@yahoo.com², sunanarianto18@gmail.com³
Phone Number: 082170097843

*Pancasila and Civics Education Study Program
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University*

Abstract: *This research is motivated by problems that arise during observations made by researchers, namely students in SMA Negeri 1 Pekanbaru. still the lack of students and students who obey school rules is also a form of character that is not good, always comes late and does not have the discipline of self and responsibility. One example of cases of moral decline in students when children are reprimanded by the teacher because they make mistakes, they instead tend to fight the teacher with inappropriate actions. The formulation of the problem in this research is What is a Good Character in SMA Negeri 1 Pekanbaru? The purpose of this research is to find out how good character is at SMA Negeri 1 Pekanbaru. This research was conducted at SMA Negeri 1 Pekanbaru in May - October 2019. This study used a quantitative descriptive method. The population in this study were all students in SMA Negeri 1 Pekanbaru, amounting to 948 people from classes X, XI, XII. The sample in this study was taken using a proportional sampling technique with a total of 94 people. Data in this study were collected through observation, questionnaires, interviews, and documentation. The results of this study indicate that Good Character is as much as 89% which means "Yes". Students in SMA Negeri 1 Pekanbaru have good character in terms of Knowledge, Feelings, Responses, and actions taken while in the school environment.*

Key Words: *Good Character*

ANALISIS TENTANG KARAKTER YANG BAIK DI SMA NEGERI 1 PEKANBARU

Fitra Annisa¹, Sri Erlinda², Jumili Arianto³

Email: fitraannisaa@gmail.com¹, linda_sri@yahoo.com², sunanariato18@gmail.com³
No.Hp. 082170097843

Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini dilatar belakangi oleh masalah yang muncul pada saat pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, yaitu siswa dan siswi di SMA Negeri 1 Pekanbaru. masih kurangnya siswa dan siswi yang menaati peraturan sekolah juga merupakan suatu bentuk karakter yang kurang baik, selalu datang terlambat dan tidak mempunyai disiplin terhadap diri maupun tanggung jawab. Salah satu contoh kasus merosotnya moral peserta didik saat anak ditegur oleh guru kerana mereka melakukan kesalahan, meraka malah cenderung melawan kepada guru dengan tindakan-tindakan yang kurang pantas. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Bagaimanakah Karakter yang Baik di SMA Negeri 1 Pekanbaru? Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimanakah karakter yang baik di SMA Negeri 1 Pekanbaru. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Pekanbaru Pada bulan Mei - Oktober 2019. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa dan siswi di SMA Negeri 1 Pekanbaru yang berjumlah 948 orang dari kelas X, XI, XII. Sampel dalam penelitian ini diambil menggunakan teknik *proportional sampling* dengan jumlah sebanyak 94 orang. Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui observasi, kuesioner, wawancara, dan dokumentasi. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa Karakter yang Baik sebanyak 89% yang berarti “Ya”. Siswa dan siswi di SMA Negeri 1 Pekanbaru memiliki Karakter yang baik dalam segi Pengetahuan, Perasaan, Respon, dan tindakan yang dilakukan selama berada didalam lingkungan sekolah.

Kata Kunci: Karakter yang Baik

PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peranan penting dalam kehidupan suatu bangsa, pendidikan merupakan aspek penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia agar mampu bersaing di era global. Pendidikan sebagai tempat untuk mengembangkan pengetahuan, kemampuan, keterampilan warga sekolah.

Melalui pendidikan individu dapat mempelajari bagaimana cara meningkatkan dan mengembangkan potensi intelektual, mental, sosial, emosional, dan kemandirian dalam kehidupan, sehingga bisa menjadi lebih berkualitas. Dimana pendidikan mengajarkan kita banyak hal dari tidak tau menjadi tau, dari tidak mengeti menjadi mengerti, dan tidak bisa menjadi bisa, dari tidak terampil menjadi terampil.

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan hidup yang prosesnya berlangsung seumur hidup dan dalam pelaksanaannya dapat terwujud melalui tiga jalur yaitu pendidikan informal, pendidikan nonformal dan pendidikan formal. Pendidikan formal adalah pendidikan yang terjadi dalam keluarga dimana orangtua sangat berperan dalam pembentukan watak, kepribadian serta perkembangan emosional anak.

Pendidikan nonformal adalah pendidikan yang terjadi dimasyarakat dan pendidikan formal adalah pendidikan yang diselenggarakan disekolah melalui kegiatan belajar mengajar secara berjenjang dan berkesinambungan. Tentang Sistem Pendidikan pada pasal 3 menyebutkan “Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”. Dan didalam pasal 3 menekan kepada karakter yang akan dibentuk oleh setiap tenaga pendidik. (Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003).

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang menjadi sasaran program penguatan pendidikan karakter (PPK) yang tertuang didalam Peraturan Presiden No. 87 Tahun 2017. Sekolah Menengah Atas adalah lembaga formal pendidikan yang mengutamakan penyiapan siswa untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi dengan pengkhususan. SMA Negeri 1 Pekanbaru mempunyai visi yaitu “mewujudkan SMA Negeri 1 Pekanbaru sebagai sekolah agamis, yang bertaraf internasional, berbasis TIK, berprestasi, disiplin, dengan berbudaya local dan berwawasan lingkungan sekolah ini juga mempunyai misi salah satunya menerapkan budaya karakter, anti korupsi, dan peduli lingkungan.

Menurut Aristoteles Karakter yang baik sebagai hidup dengan tingkah laku yang benar dalam hal berhubungan dengan orang lain dan berhubungan dengan diri sendiri. Karakter terdiri atas nilai-nilai operatif, nilai-nilai yang berfungsi dalam praktek. Karakter mengalami pertumbuhan yang membuat suatu nilai menjadi budi pekerti, sebuah watak batin yang dapat diandalkan dan digunakan untuk merespon berbagai situasi dengan cara yang lebih bermoral. Mengenai tahapan pendidikan karakter dalam sebuah model yang dikenal dengan “*Components of good character*”, meliputi

1. *Moral Knowing*, atau pengetahuan moral, yaitu bagaimana seseorang dapat mengetahui mana yang baik dan mana yang buruk,
2. *Moral Feeling*, merupakan penguatan aspek emosi untuk menjadi manusia berkarakter,
3. *Moral Action*, merupakan tindakan moral yang merupakan hasil dari dua komponen moral yang telah dijelaskan. (Thomas Lickona, 2013).

Salah satu contoh kasus merosotnya moral peserta didik saat anak ditegur oleh guru karena mereka melakukan kesalahan, mereka malah cenderung melawan kepada guru dengan tindakan-tindakan yang kurang pantas kurangnya siswa dan siswi yang menaati peraturan sekolah juga merupakan suatu bentuk karakter yang kurang baik, selalu datang terlambat dan tidak mempunyai disiplin terhadap diri maupun tanggung jawab. Selain itu, juga dapat dilihat saat beberapa anak SMA bergaul dengan teman sebayanya di sekolah, anak juga cenderung mengeluarkan ucapan-ucapan kasar yang kurang baik di dengar.

Upaya untuk menciptakan warga sekolah yang tertib, aman dan nyaman merupakan hal yang sangat penting karena pada saat ini para warga anggota sekolah cenderung mengabaikan dan bersikap tidak peduli dengan sekitarnya sehingga memberikan dampak yang kurang baik bagi perkembangan sosial dan karakter di dalam lingkungan sekolah pada umumnya.

Sesuai dengan visi dan misi sekolah SMA Negeri 1 Pekanbaru sebagai sarana pelaksanaan dalam pembenahan karakter setiap warga sekolah peneliti tertarik untuk meneliti permasalahan tersebut karena SMA Negeri 1 Pekanbaru merupakan salah satu lembaga pendidikan. Berdasarkan latar belakang masalah yang disampaikan diatas maka di dapat rumusan masalah yaitu sebagai berikut bagaimana karakter yang baik di SMA Negeri 1 Pekanbaru. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui tentang bagaimanakah mengetahui bagaimana karakter yang baik di SMA Negeri 1 Pekanbaru.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Pekanbaru. Penelitian ini akan dilakukan selama bulan Mei sampai dengan bulan Oktober 2019. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa dan siswi yang berada di SMA Negeri 1 Pekanbaru sebanyak 948 orang (Tata usaha sekolah 2019). Sampel penelitian ini diambil dengan teknik *Proportional Sampling* dengan jumlah sebanyak 94 orang siswa dan siswi yang berada di SMA Negeri 1 Pekanbaru. Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui observasi, kuesioner, dan wawancara dan Dokumentasi. Dalam menganalisis data menggunakan deskriptif kuantitatif dengan menggunakan perhitungan sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\% \quad (\text{Anas Sudijono, 2015})$$

Adapun tolak ukur untuk Analisis tentang Orientasi Politik pada Mahasiswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau adalah sebagai berikut:

1. Jika responden menjawab sebesar 51% - 100% = Memiliki
2. Jika responden menjawab sebesar 0% - 50% = Tidak Memiliki
(Husaini Usman, 2011)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Undang-Undang SIKKNAS (Sistem Pendidikan Nasional) . (Undang-undang RI No.20 Tahun 2003).

Menurut Aristoteles Karakter yang baik sebagai hidup dengan tingkah laku yang benar-tingkah laku benar dalam hal berhubungan dengan orang lain dan berhubungan dengan diri sendiri. Karakter terdiri atas nilai-nilai operatif, nilai-nilai yang berfungsi dalam praktek. Karakter mengalami pertumbuhan yang membuat suatu nilai menjadi budi pekerti, sebuah watak batin yang dapat diandalkan dan digunakan untuk merespon berbagai situasi dengan cara yang bermoral. (Thomas Lickona, 2013).

Pendidikan Karakter adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa (YME), diri sendiri, sesama, lingkungan, maupun kebangsaan sehingga menjadi kebangsaan sehingga menjadi manusia insan kamil. (Sri Narwanti,2014)

Pendidikan Karakter merupakan berbagai usaha yang dilakukan oleh para personil sekolah, bahkan yang dilakukan bersama-sama dengan orang tua dan anggota masyarakat, untuk membantu anak- anak dan remaja agar menjadi atau memiliki sifat peduli, berpendirian, dan bertanggung jawab. (Daryanto dan Suryatri,2013)

Berdasarkan beberapa pengertian pendidikan karakter diatas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter adalah merupakan suatu usaha yang sengaja dilakukan untuk menanamkan nilai-nilai karakter kepada peserta didik, baik nilai yang berhubungan dengan Tuhan YME, sesama manusia, lingkungan dan kebangsaan sehingga terbentuk perilaku yang sesuai dengan tatanan hidup didalam bermasyarakat.

Komponen-komponen karakter yang baik atau disebut juga (*Components Of Good Character*) terbagi menjadi tiga yaitu *Moral Knowing* (pengetahuan moral), *Moral Feeling* (perasaan moral) dan *Moral Action* (tindakan moral). (Thomas Lickona. 2013). Data tabel berikut merupakan rekapitulasi dari tiap indikator karakter yang baik melalui *Moral Knowing* (pengetahuan moral), *Moral Feeling* (perasaan moral) dan *Moral Action* (tindakan moral) berdasarkan teori (Thomas Lickona. 2013). Untuk penjelasan lebih lanjut dapat dilihat dari uraian berikut:

1. *Moral Knowing*

Moral knowing lebih mengisi pada ranah Kognitif individu yang memiliki beberapa aspek untuk diajarkan sebagai tujuan pendidikan karakter yang diinginkan. Rekapitulasi jawaban responden tentang *Moral Knowing* bisa dilihat dari table 1.

Tabel 1. *Moral Knowing*

No.	Sub Indikator	Jawaban responden			
		Ya		Tidak	
		F	%	F	%
1.	Pengetahuan mengenai kesadaran akan moral	94	100	0	0
2.	Pengetahuan moral dari sumber fakta yang ada	90	96	4	4
3.	Pengetahuan tentang nilai-nilai moral	92	98	2	2
4.	Pengetahuan tentang nilai-nilai kehidupan	94	100	0	0
5.	Pengetahuan terhadap nilai-nilai kemerdekaan	94	100	0	0
6.	Memiliki rasa tanggung jawab	90	96	4	4
7.	Memiliki keadilan	88	94	6	6
8.	Memiliki toleransi	91	97	3	3
9.	Memiliki disiplin diri	78	83	16	17
10.	Memiliki integritas	91	97	3	3
11.	Memiliki belas kasihan	91	97	3	3
12.	Melihat suatu permasalahan dari sudut pandang orang lain	63	67	31	33
13.	Menghormati hak hakiki setiap individu	92	98	2	2
14.	Mampu menyelesaikan permasalahan pada situasi tertentu	70	74	24	26
15.	Pengetahuan moral mengenai diri sendiri	78	83	16	17
16.	Pengetahuan mengenai kelebihan individu	69	73	25	27
17.	Pengetahuan mengenai kelemahan individu	79	84	15	16
Jumlah		1.444	1.537	154	163
Rata-rata		85	90	9	10

Sumber : Data Olahan Tahun 2019

Berdasarkan dari tabel 1 bahwa menunjukkan rekapitulasi jawaban responden tentang *Moral Knowing* siswa dan siswi SMA Negeri 1 Pekanbaru Terletak pada rentang 51% - 100% yang artinya “Ya”. Siswa dan siswi SMA Negeri 1 Pekanbaru yang menyatakan “Ya” memiliki pengetahuan tentang *Moral Knowing*. siswa dan siswi SMA Negeri 1 Pekanbaru memiliki pengetahuan mengenai Kesadaran akan moral sebanyak 100%, pengetahuan Moral harus dari sumber fakta yang ada sebanyak 96%, pengetahuan tentang nilai-nilai moral sebanyak 98%, pengetahuan tentang nilai-nilai

kehidupan sebanyak 100%, pengetahuan terhadap nilai-nilai kemerdekaan 100%, memiliki rasa tanggung jawab sebanyak 96%, memiliki keadilan sebanyak 94%, memiliki toleransi sebanyak 97%, memiliki disiplin diri sebanyak 83%, memiliki integritas sebanyak 97%, memiliki belas kasihan sebanyak 97%, melihat suatu permasalahan dari sudut pandang orang lain sebanyak 67%, menghormati hak hakiki setiap individu sebanyak 98%, mampu menyelesaikan permasalahan pada situasi tertentu sebanyak 74%, pengetahuan moral mengenai diri sendiri sebanyak 83%, pengetahuan mengenai kelebihan individu sebanyak 73%, pengetahuan mengenai kelemahan individu sebanyak 84%. Temuan dalam penelitian ini yang menyatakan “Ya” diperkuat dengan hasil wawancara dengan siswa dan siswi SMA Negeri 1 Pekanbaru bahwasanya mereka mengetahui tentang Moral Knowing atau yang disebut dengan Pengetahuan Moral. Siswa dan siswi SMA NEGERI 1 Pekanbaru Memiliki Pengetahuan Moral dari pembelajaran yang dilakukan disekolah dan melalui pembelajaran yang diajarkan dirumah, melalui buku maupun media massa. Yang dibuktikan pada hasil perolehan keseluruhan perhitungan responden yang menjawab “Ya” sebanyak 90%, dan rekapitulasi yang mengatakan “Tidak” secara keseluruhan sebanyak 10%.

2. Moral Feeling

Sifat emosional karakter telah diabaikan dalam pembahasan pendidikan moral, namun di sisi ini sangatlah penting. Hanya mengetahui apa yang benar bukan merupakan jaminan di dalam hal melakukan tindakan yang baik. Terdapat enam aspek yang merupakan aspek emosi yang harus mampu dirasakan oleh seseorang untuk menjadi manusia berkarakter. Rekapitulasi jawaban responden tentang *Moral Feeling* bisa dilihat dari tabel 2.

Tabel 2. *Moral Feeling*

No.	Sub Indikator	Jawaban responden			
		Ya		Tidak	
		F	%	F	%
18.	Perasaan tentang suatu hal yang dianggap baik	93	99	1	1
19.	Perasaan tentang suatu hal yang dianggap buruk	93	99	1	1
20.	Perasaan untuk menjunjung tinggi harga diri	92	98	2	2
21.	Perasaan untuk berempati terhadap suatu permasalahan orang lain	82	87	12	13
22.	Perasaan tertarik terhadap hal-hal baik	94	100	0	0
23.	Mengendalikan diri dengan baik	62	66	32	34
24.	Perasaan terhadap sifat	85	90	9	10

rendah hati				
Jumlah	601	639	57	61
Rata-rata	86	91	8	9

Sumber : Data Olahan Tahun 2019

Berdasarkan dari tabel 2 bahwa menunjukkan rekapitulasi jawaban responden tentang *Moral Feeling* siswa dan siswi SMA Negeri 1 Pekanbaru Terletak pada rentang 51% - 100% yang artinya “Ya”. Siswa dan siswi SMA Negeri 1 Pekanbaru yang menyatakan “Ya” memiliki Perasaan tentang *Moral Feeling*. Perasaan tentang suatu hal yang dianggap baik sebanyak 99%, perasaan tentang suatu hal yang dianggap buruk sebanyak 99%, perasaan untuk menjunjung tinggi harga diri sebanyak 98%, perasaan untuk berempati terhadap suatu permasalahan orang lain sebanyak 87%, perasaan tertarik terhadap hal-hal yang dianggap baik sebanyak 100%, mengendalikan diri dengan baik sebanyak 66%, perasaan terhadap sifat rendah hati sebanyak 90%. Temuan dalam penelitian ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan siswa dan siswi SMA Negeri 1 Pekanbaru. Ini dibuktikan pada hasil keseluruhan perolehan perhitungan responden yang menjawab “Ya” sebanyak 91%. Siswa dan siswi SMA Negeri 1 Pekanbaru membenarkan bahwasanya *Moral Feeling* siswa dan siswi memilikinya dan rekapitulasi yang mengatakan “Tidak” sebanyak 9%.

3. *Moral Action*

Tindakan moral merupakan hasil atau *outcome* dari dua bagian karakter lainnya. Apabila orang-orang memiliki kualitas moral kecerdasan dan emosi maka mereka mungkin melakukan apa yang mereka ketahui dan mereka rasa benar. Tindakan moral terdiri dari beberapa aspek sebagai berikut. Rekapitulasi jawaban responden tentang *Moral Action* bisa dilihat dari table 3.

Tabel 3. *Moral Action*

No.	Sub Indikator	Jawaban responden			
		Ya		Tidak	
		F	%	F	%
25.	suka membantu orang yang mengalami kesusahan	88	94	6	6
26.	Tindakan merencanakan suatu tindakan membantu orang lain	81	86	13	14
27.	Keinginan untuk selalu berbuat baik	87	93	7	7
28.	Dorongan untuk melakukan tindakan positif	59	63	35	37
29.	Kebiasaan untuk membantu orang lain	77	82	17	18
30.	Perilaku ramah terhadap lingkungan di sekitar	76	81	18	19
31.	Perilaku adil dalam mengambil keputusan	74	79	20	21
Jumlah		542	578	116	122
Rata-rata		77	83	17	17

Sumber : Data Olahan Tahun 2019

Berdasarkan dari tabel 3 bahwa menunjukkan rekapitulasi jawaban responden tentang *Moral Action* atau disebut juga Tindakan Moral terletak pada rentang 51% - 100% yang artinya Ya. Siswa dan siswi SMA Negeri 1 Pekanbaru. suka membantu orang yang mengalami kesusahan sebanyak 94%, melakukan atau merencanakan suatu tindakan untuk menolong orang lain dalam kesusahan sebanyak 86% keinginan untuk selalu berbuat baik sebanyak 93%, dorongan untuk melakukan tindakan positif sebanyak 63%, kebiasaan untuk membantu orang lain sebanyak 82%, selalu berperilaku ramah terhadap lingkungan di sekitar 81%, selalu perilaku adil dalam mengambil keputusan di lingkungan sekitar sebanyak 79%. Temuan dalam penelitian ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan siswa dan siswi SMA Negeri 1 Pekanbaru. Ini dibuktikan dengan hasil perolehan perhitungan responden secara keseluruhan yang menjawab “Ya” sebanyak 83%. Dan rekapitulasi keluruhan yang menjawab tidak sebanyak 17%. Rekapitulasi jawaban responden tentang Karakter yang Baik bisa dilihat dari table 1

Tabel 4. Karakter yang Baik

No.	Sub Indikator	Jawaban responden			
		Ya		Tidak	
		F	%	F	%
1.	Pengetahuan mengenai kesadaran akan moral	94	100	0	0
2.	Pengetahuan moral dari sumber fakta yang ada	90	96	4	4
3.	Pengetahuan tentang nilai-nilai moral	92	98	2	2
4.	Pengetahuan tentang nilai-nilai kehidupan	94	100	0	0
5.	Pengetahuan terhadap nilai-nilai kemerdekaan	94	100	0	0
6.	Memiliki rasa tanggung jawab	90	96	4	4
7.	Memiliki keadilan	88	94	6	6
8.	Memiliki toleransi	91	97	3	3
9.	Memiliki disiplin diri	78	83	16	17
10.	Memiliki integritas	91	97	3	3
11.	Memiliki belas kasihan	91	97	3	3
12.	Melihat suatu permasalahan dari sudut pandang orang lain	63	67	31	33
13.	Menghormati hak hakiki setiap individu	92	98	2	2
14.	Mampu menyelesaikan permasalahan pada situasi tertentu	70	74	24	26
15.	Pengetahuan moral mengenai diri sendiri	78	83	16	17
16.	Pengetahuan mengenai kelebihan individu	69	73	25	27
17.	Pengetahuan mengenai kelemahan individu	79	84	15	16
18.	Perasaan tentang suatu hal yang dianggap baik	93	99	1	1
19.	Perasaan tentang suatu hal yang dianggap buruk	93	99	1	1
20.	Perasaan untuk menjunjung tinggi harga diri	92	98	2	2
21.	Perasaan untuk berempati terhadap suatu permasalahan orang lain	82	87	12	13
22.	Perasaan tertarik terhadap hal-hal baik	94	100	0	0
23.	Mengendalikan diri dengan baik	62	66	32	34

24.	Perasaan terhadap sifat rendah hati	85	90	9	10
25.	Suka Membantu Orang Yang Mengalami Kesusahan	88	94	6	6
26.	Tindakan Merencanakan Suatu Tindakan Membantu Orang Lain	81	86	13	14
27.	Keinginan Untuk Selalu Berbuat Baik	87	93	7	7
28.	Dorongan Untuk Melakukan Tindakan Positif	59	63	35	37
29.	Kebiasaan Untuk Membantu Orang Lain	77	82	17	18
30.	Perilaku Ramah Terhadap Lingkungan Di Sekitar	76	81	18	19
31.	Perilaku Adil Dalam Mengambil Keputusan	74	79	20	21
Jumlah		2587	2754	327	346
Rata-rata		83	89	11	11

Sumber: Data Olahan 2019

Karakter yang Baik di SMA Negeri 1 Pekanbaru adalah sisiwa dan siswi memiliki dari segi pengetahuan, perasaan dan tindakan maupun respon. Keputusan maupun tindakan terhadap suatu hal yang dianggap baik dan buruk Dan rekapitulasi keseluruhan Karakter yang Baik di SMA Negeri 1 Pekanbaru sebanyak 89% yang berarti YA. Dan sebanyak 11% yang berarti TIDAK.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa Analisis tentang Karakter yang Baik di SMA Negeri 1 Pekanbaru adalah memiliki. Siswa dan siswi memiliki pengetahuan, perasaan dan juga tindakan hal ini dibuktikan dengan mayoritas jawaban yang diberikan responden mengenai *Moral Knowing* yang diberikan oleh siswa dan siswi di SMA Negeri 1 Pekanbaru sebagian besar berada dalam perolehan persentase jawaban sebesar 90% yang berarti “Ya” dan siswa dan siswi memiliki pengetahuan. Begitu pula dengan *Moral Feeling* pada siswa dan siswi sebesar 91% yang berarti “Ya” siswa dan siswi memiliki perasaan. Dan *Moral Action* pada siswa dan siswi di SMA Negeri 1 Pekanbaru sebagian besar dengan perolehan persentase jawaban sebesar 83% yang berarti “Ya”. Dan rekapitulasi keseluruhan Karakter yang baik sebanyak 89% yang berarti “Ya”. Dari penjelasan

diatas dapat disimpulkan bahwa Karakter yang Baik di SMA Negeri 1 Pekanbaru bahwa siswa dan siswi memiliki pengetahuan, perasaan, respon, tindakan dalam berkarakter yang baik di SMA Negeri 1 Pekanbaru dan harus selalu meningkatkan dalam membaca untuk dapat pengetahuan yang lebih banyak mengenai bagaimana berperilaku maupun berkarakter yang baik dalam kehidupan disekolah maupun dimasyarakat.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data, maka penulis memberikan rekomendasi sebagai berikut :

1. Kepala sekolah perlu dioptimalkan pengembangan pendidikan karakter disekolah dengan cara meningkatkan komunikasi diantara setiap warga sekolah terutama dalam membangun karakter siswa yang baik.
2. Perlu adanya pengembangan pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler yang berbasis pembiasaan dan melibatkan seluruh komponen-komponens sekolah

UCAPAN TERIMAKASIH

1. Bapak Prof. Dr. Mahdum, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
2. Bapak Supentri, M.Pd Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
3. Bapak Jumili Arianto, S.Pd., M.H selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
4. Bapak Haryono, M.Pd selaku Penasehat Akademik (PA) yang telah memberikan bimbingan dari awal perkuliahan sampai selesainya tugas akhir ini.
5. Ibu Sri Erlinda, S.IP., M.Si selaku pembimbing I dan Bapak Jumili Arianto, S.Pd., MH, selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan motivasi, bimbingan, arahan, kritik serta saran hingga penyelesaian Skripsi ini.
6. Dosen penguji yang selama ini telah memberikan bimbingan serta saran dan masukkan, bapak Drs. Zahirman, MH, Dr. Hambali, M.Si, Bapak Drs. Ahmad Eddison, M.Si.
7. Dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Riau. Bapak Drs. H. Zahirman, M.H, Bapak Dr. Hambali, M.Si, Bapak Drs. Ahmad Eddison, M.Si, Ibu Sri Erlinda, S.IP., M.Si, Bapak Jumili Arianto, S.Pd., M.H, Bapak Supentri, M.Pd, Bapak Haryono, M.Pd , Separen, S.Pd., M.H, Bapak Indra Primahardani, MH., Bapak Mirza Hardian, M.Pd dan Ibu Hariyanti, M.Pd selaku dosen Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.
8. Teristimewa untuk Ayahanda Mufrizal dan Ibunda Khairina Hamda beserta kakak tersayang Fatma addini dan kedua adik yang dikasihi Haris Julianda dan Miftahul Rahma yang selalu menjadi penyemangat kepada penulis dan memberikan dorongan baik secara materil dan formil untuk lebih tegar dalam menghadapi kehidupan ini.

9. Kepada seluruh warga SMA Negeri 1 Pekanbaru. Penulis mengucapkan banyak terima kasih atas segala bantuan dan kemudahan yang diberi selama melaksanakan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Daryanto dan Suryatri, Darmiatun. 2013. *Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta : Gafa Media.
- Husaini Usman. 2011. *Metodologi Penelitian Sosial*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Lickona, Thomas. 2013. *Mendidik untuk Membangun Karakter: Bagaimana Sekolah Dapat memberikan pendidikan Tentang Sikap Hormat dan Bertanggung Jawab*/Penerjemah, Juma Abdu Wamaungo; editor, Uyu Wahyudin dan Suryani. Bumi Aksara.
- Nurwanti, Sri. 2014. *Pendidikan Karakter "Pengintegrasian 18 Nilai Pembentukan Karakter dalam Mata Pelajaran"*. Familia.
- Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter.
- Sudijono, Anas. 2015. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Sugiyono. 2014. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Pendidikan Nasional.